

Kemampuan Kognitif Sains Siswa pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Saat Pandemi Covid-19 di SDN Bandarhajo 02 Kota Semarang

Sulistiyani Puteri Ramadhani¹, Wartini Yulianti²

¹ Universitas Trilogi, Jakarta, Indonesia; sulistiyani@trilogi.ac.id

² Universitas Trilogi, Jakarta, Indonesia; wartini.yulianti@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Pembelajaran Tatap Muka Terbatas;
Kemampuan kognitif

Article history:

Received 2022-04-21

Revised 2022-06-24

Accepted 2022-08-04

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan sejauh mana pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka terbatas terhadap kemampuan kognitif. Pandemi yang terjadi di Indonesia berdampak pada dunia pendidikan yang mengharuskan semua kegiatan dilakukan secara daring di rumah. Seiring berjalannya waktu pandemi di Indonesia sudah mulai menurun sehingga pemerintah menetapkan pendidikan dilakukan kembali secara tatap muka terbatas yang dilakukan secara online 50% dan offline 50%. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana dalam mengumpulkan informasi data peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu, dan selanjutnya melakukan observasi secara langsung baik daring dan tatap muka serta mendokumentasikan setiap berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Hasil dalam penelitian, menunjukkan bahwa dampak pada pembelajaran tatap muka terbatas terhadap kemampuan kognitif anak secara langsung mengalami hambatan. Dikarenakan pembelajaran yang dilakukan secara bersamaan baik itu daring maupun tatap muka langsung di sekolah membuat guru hanya fokus mengoperasikan media pembelajaran berupa power point. Sehingga tidak ada nyata contoh kongkret.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Sulistiyani Puteri Ramadhani

Universitas Trilogi, Jakarta, Indonesia; sulistiyani@trilogi.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) menertibkan Surat Edaran nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah atau daring dalam masa darurat penyebaran Covid-19 dengan menetapkan pembelajaran secara daring di rumah ini diharapkan untuk memutus mata rantai Covid-19 dengan kondisi yang ada semaksimal mungkin untuk tetap berupaya memenuhi layanan pendidikan. Merambah era new normal saat ini, pemerintah menetapkan Kembali peraturan tentang Pendidikan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara tatap muka terbatas atau PTMT, Pembelajaran tatap muka terbatas yaitu kegiatan transisi dari pembelajaran daring ke tatap muka terbatas dengan diberlakukan sesuai dengan kebijakan pemerintah dan dilaksanakan sesuai protokol kesehatan agar mulai terbiasa melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung. Dan

harus dengan pembagian waktu harus dibuat dan dipersiapkan sesuai peraturan sehingga terhindar dari kerumunan dan penumpukan siswa di lingkungan sekolah serta tatap muka dilaksanakan maksimal 50% dan Sebagian siswa dilaksanakan secara daring.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting ketika ingin memajukan suatu bangsa. Sebagai salah satu negara berkembang, Indonesia membutuhkan kualitas pendidikan yang baik dan merata untuk dapat setara dan bersaing dengan negara maju. Setiap negara ingin memajukan tingkat pendidikan dalam negeri untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan menurut merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa untuk tercapainya tujuan Pendidikan (Djamaluddin & Wardana, 2019). Pembelajaran sangat berpengaruh pada kemampuan kognitif siswa karena perkembangan kognitif dapat berkembang sejalan dengan bertambah dewasa seseorang karena akan berkembang dalam berbahasa, mengingat, menalar, tilik ruang, kemampuan menghitung, kemampuan memilih kata-kata, dan kemampuan mengamati. Ada 6 tahapan yang terdapat pada kemampuan kognitif yaitu: tahap ingatan, tahap pemahaman, tahap penerapan, tahap analisis, tahap evaluasi dan tahap menciptakan. Untuk itu peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran karena setiap informasi yang diberikan oleh guru akan langsung dipelajari oleh siswa. Dengan kondisi pembelajaran secara tatap muka terbatas ini guru mendapatkan tantangan baru untuk mengajar dalam waktu bersamaan yaitu secara daring dan tatap muka langsung (kahfi, 2021)

2. METHODS

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena atau kejadian yang dialami oleh subjek penelitian. Seperti perilaku, motivasi, tindakan secara menyeluruh dengan cara deskriptif. Dengan kata lain, penelitian kualitatif itu merupakan: *a kind of professional di it yourself person*, yang mengimplikasikan suatu keputusan-keputusan yang telah diambil dari hasil penelitian sesuai dengan konteks permasalahan, fakta sasaran penelitian, dan target hasil yang ingin dicapai. (Harahap, 2020)

Pengambilan data disesuaikan dengan tujuan penelitian serta topik penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti terlebih dahulu dengan melakukan wawancara, selanjutnya peneliti melakukan observasi secara langsung kegiatan pembelajaran baik secara tatap muka maupun daring serta mendokumentasikan setiap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Dan dalam uji validitas peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek validitas data apa data tersebut layak untuk di gunakan atau tidak, mulai dari data yang didapat secara langsung seperti wawancara dan observasi, hingga yang didapat secara tidak langsung seperti dokumen dan arsip

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan di SDN Bandarhajo 02 Kota Semarang. Adapun pelaksanaan penelitian ini guna mengetahui bagaimana kemampuan kognitif siswa dengan diterapkannya pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara daring kemudian dilaksanakan Kembali dengan tatap muka terbatas. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif siswa saat pembelajaran tatap muka terbatas.

Pembelajaran yang dilakukan di SDN Bandarhajo 02 kota semarang dalam penerapan pembelajaran tatap muka terbatas ini sudah cukup baik dalam kegiatan setiap pembelajarannya siswa sudah dapat memahami setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru, hanya saja dalam penerapan

masih ada kendala yang ditemui dilapangan. Diterapkannya pembelajaran tatap muka terbatas ini terdapat kendala seperti jaringan yang terkadang terputus saat proses pembelajaran berlangsung , pembelajaran monoton hanya duduk saja dan terpaku pada power point karena pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara bersamaan 50% daring dan 50% tatap muka disekolah, masih sering siswa yang telat untuk mengikuti pembelajaran secara daring menggunakan zoom, media pembelajaran yang kurang karena hanya menggunakan power point saja tanpa adanya contoh konkret.

Dalam pembelajaran guru sudah cukup baik dalam proses pembelajaran, karena memberi perhatian kepada siswa untuk selalu mengamati setiap guru menjelaskan materi yang sedang diterangkan karena disetiap pertengahan dan akhir pelajaran guru akan sering bertanya kepada siswa materi yang telah dipelajari, sehingga siswa dengan focus memperhatikan guru saat sedang menerangkan.

Faktor faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif siswa di era pandemi

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di sekolah yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Peran guru, merupakan peranan yang sangat penting dalam peningkatan kemampuan kognitif siswa. Karena guru yang memberikan semua informasi semua pembelajaran disekolah yang diterima oleh siswa
2. Orangtua sebagai pengganti guru dirumah karena saat pembelajaran dilaksanakan secara daring maka orangtua berperan sebagai guru dirumah untuk menemani anak dalam belajar, dan memberi pemahaman kepada anak yang masih kurang memahami materi pembelajaran
3. Lingkungan, faktor lingkungan siswa juga sangat berpengaruh dalam kemampuan kognitif nya. Baik itu lingkungan rumah saat daring maupun sekolah saat tatap muka yang dilakukan secara terbatas

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas bahwa dampak pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemic covid-19 terhadap perkembangan kognitif anak secara langsung sedikit mengalami hambatan. Karena sulitnya guru membagi fokus dalam proses pembelajaran yang berlangsung secara bersamaan baik itu daring dirumah maupun tatap muka disekolah, media yang digunakan pun hanya power point sehingga kurangnya pemahaman siswa dengan contoh nyata. Banyak sekali faktor faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif peserta didik, seperti peran guru , orangtua sebagai pendamping anak belajar daring dirumah ,dan juga lingkungan baik disekolah maupun rumah.

REFERENSI

- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Yogyakarta: CV. KAAFFAH LEARNING CENTER.
- Harahap, N. (2020). *penelitian kualitatif*. medan : Wal ashri Publishing.
- kahfi , a. (2021). DAMPAK PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID 19. *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4.
- kebudayaan, K. p. (2020, 5 29). *Kementerian pendidikan dan kebudayaan*. Retrieved from Kementerian pendidikan dan kebudayaan:
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>

